



**HUBUNGAN LINGKUNGAN RUMAH DAN PERILAKU
MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN MALARIA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEKAYUN
KABUPATEN BENGKULU TENGAH TAHUN 2019**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : LATHIFATUN MU'ASYARAH HARAHAP

NIM : 10011181320071

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**



**HUBUNGAN LINGKUNGAN RUMAH DAN PERILAKU
MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN MALARIA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEKAYUN
KABUPATEN BENGKULU TENGAH TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : LATHIFATUN MU'ASYARAH HARAHAP
NIM : 10011181320071

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

**KESEHATAN KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Maret 2020**

Lathifatun Mu'asyarah Harahap

Hubungan Lingkungan Rumah dan Perilaku Masyarakat dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun Tahun 2019

XV + 78 halaman + 18 tabel + 3 gambar + 10 lampiran

ABSTRAK

Provinsi Bengkulu merupakan daerah endemis malaria. Puskesmas sekayun merupakan wilayah puskesmas dengan kejadian malaria tertinggi di Kabupaten Bengkulu Tengah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan lingkungan rumah dan faktor perilaku masyarakat dengan kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kasus kontrol. Sampel berjumlah 96 orang responden, terdiri dari 48 kelompok kasus dan 48 kelompok kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Consecutive Sampling. Terdapat lima variabel yang berhubungan dengan kejadian malaria yaitu variabel keberadaan kawat kasa pada ventilasi rumah (P value = 0,004, OR=3,8) Keberadaan langit-langit rumah (P value = 0,024, OR=2,8), Keberadaan semak-semak ((P value = 0,008, OR=3,3), Keberadaan genangan air ((P value = 0,017, OR= 3,2), dan Tindakan (P value = 0,000, OR=6,1), Sedangkan tidak terdapat hubungan antara variabel pengetahuan dengan kejadian malaria (P value =0,396). Disarankan kepada pemerintah untuk mengoptimalkan penyuluhan tentang penyebab penyakit malaria, diharapkan juga kepada masyarakat untuk memperbaiki lingkungan rumah seperti memasang kawat kasa, langit-langit rumah dan memberantas sarang nyamuk malaria.

Kata kunci: Lingkungan Rumah, Perilaku Masyarakat, Kejadian Malaria

Kepustakaan: (1997-2020)

HEALTH AND SAFETY AND ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, Juli 2019

Lathifatun Mu'asyarah Harahap

Relation of House Environment and Society behaviour with Malaria Occurrence in Activity Region Of Public Health Centre Of Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah In 2019

XV +78 pages+ 18 tables +3 pictures + 10 appendixes

ABSTRACT

Province of Bengkulu is a malaria endemics region. Public Health Centre of Sekayun is one of the highest malaria occurrence in Regency of Bengkulu Tengah as many 52 cases positive malaria. The aims of this research are to know relation of house environment and society behaviour with malaria occurrence in activity region of public health centre of sekayun kabupaten bengkulu tengah in 2019 This research is a quantitative analitic survey with case control approach.The total sample 96 respondents, consists of 48 people case group and 48 people control group. There were five variables which had relation with malaria incident namely the variable of net on the house ventilation (P value = 0,004, $OR=3,8$), house ceiling (P value = 0,024, $OR=2,8$), the grove of trees (P value = 0,008, $OR=3,3$), puddle (P value = 0,017, $OR=3,2$) and the act of prevention of malaria (P value= 0,000, $OR=6,1$), Whereas there was no significant relation between knowledge variable (P value =0,396) with malaria incident. it is hoped that the people can repair house environment such as installing the net house ventilation, house ceiling and combat the nest of malaria mosquitos.

Key Words: *House Environment, Society Behaviour, Malaria Occurrence*

Bibliography: (1997-2020)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2020

Yang Bersangkutan



Lathifatun Muasyarah Harahap

NIM 10011181320071

HALAMAN PENGESAHAN

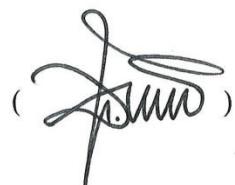
Skripsi ini dengan judul "Hubungan Lingkungan Rumah dan Perilaku Masyarakat dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2019" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Maret 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 30 Maret 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

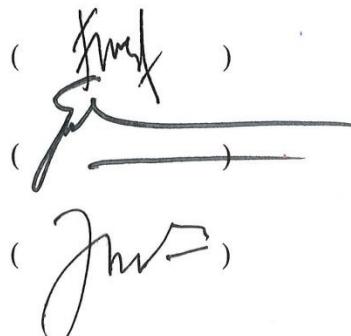
Ketua:

1. Dwi Septiawati,S.KM.,M.KM
NIP. 1610155012890006



Anggota:

2. Fenny Etrawati,S.KM.,M.KM
NIP.198905242014042001
3. Elvi Sunarsih,S.KM.,M.Kes
NIP.197806282009122004
4. Imelda Gernauli Purba, S.KM, M.Kes
NIP. 197502042014092003



Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Dr. Misnamiarti, S.KM,M.KM

NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Lingkungan Rumah dan Perilaku Masyarakat dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2019” telah disetujui pada tanggal.....Juli 2020.

Indralaya,.....Juli 2020

Pembimbing :

1. Imelda Gernauli Purba,S.KM, M.Kes
NIP. 197502042014092003

()

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Lathifatun Muasyarah Harahap

Tempat/Tanggal Lahir: Bengkulu, 06 April 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jln.Merapi 7 No 16 RT 09 RW 03 Panorama Bengkulu

Email : Tipaoutliers@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 19 KOTA BENGKULU Tahun 2001-2007
2. SMPN 02 KOTA BENGKULU Tahun 2007-2010
3. SMAN 06 KOTA BENGKULU Tahun 2010-2013
4. S1 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT Tahun 2013-2010

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmatNya dan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Lingkungan Rumah Dan Perilaku Masyarakat Dengan Kejadian Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu tengah Tahun 2020”.

Penulis menyadari, skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari segala pihak. Oleh kerena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terima kasih kepada orang tuaku ibunda Upik Maznawati dan Ayahanda Tunggal Huayan Harahap dan kakaku Rahma, Rahmi, adhiah yang telah memberikan semangat dan doa
2. Ibu Imelda Gernauli Purba,SKM, M.Kes, selaku pembimbing 1, yang telah banyak menyediakan waktunya, memberikan arahan dan bimbingan.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M.,M.KM, selaku dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Para Dosen penguji dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Sahabatku Yeyen, Intan, dan Acul yang telah memberikan semangat, dukungan
6. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas bantuannya penulis ucapan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan penambahan wawasan bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya

Indralaya, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Judul	
Abstract.....	i
Abstrak.....	ii
Lembar Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	vi
Halaman Persetujuan	v
Riwayat hidup.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Singkatan.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah.....	3
1.3	Tujuan.....	4
	1.3.1 Tujuan umum	4
	1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4	Manfaat.....	5
	1.4.1 Bagi Peneliti	5
	1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	5
	1.4.3 Bagi Puskesmas Sekayun	5
1.5	Ruang Lingkup Penelitian	5
	1.5.1 Lingkup Penelitian.....	5
	1.5.2Lingkup Waktu.....	5
	1.5.3 Lingkup Materi.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Malaria	6
	2.1.1 Pengertian Malaria	6
	2.1.2 Penyebab Malaria	6
	2.1.3 Gambaran Klinis Malaria	7
	2.1.4 Diagnosis Malaria	9
	2.1.5 Cara Penularan Malaria	10
	2.1.6 Pencegahan Penyakit Malaria.....	11
	2.1.7 Pengobatan Malaria	13
	2.1.9 Epidemiologi Malaria.....	14
2.2	Faktor-Faktor Penyebab Malaria	14
	2.2.1 Faktor Agent	14
	2.2.2 Faktor Host	15
	2.2.3 Faktor Lingkungan.....	22
2.3	Perilaku	24
	2.3.1 Pengertian Perilaku	24

2.3.2 Bentuk – Bentuk Perilaku.....	25
2.3.3 Domain Perilaku	25
2.3.4 Tindakan masyarakat terhadap penyakit malaria.....	27
2.4 Penelitian Terkait.....	29
2.5 Kerangka Teori.....	32

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFENISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep.....	33
Definisi Operasional	34
3.2 Hipotesis	38

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian.....	39
4.2 Populasi Dan Sampel Penelitian	40
4.2.1 Populasi.....	40
4.2.2 Sampel	40
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	42
4.3 Jenis, Cara Dan Alat Pengumpul Data	43
4.3.1 Jenis Data	43
4.3.2 Cara Pengumpulan data	43
4.3.3 Alat pengumpulan data.....	44
4.4 Pengolahan Data	44
4.5 Validitas Dan Reliabilitas.....	45
4.5.1 Validitas Data.....	45
4.5.2 Reabilitas Data	47
4.6 Analisis Dan Penyajian Data	47
4.6.1 Analisis Univariat.....	47
4.6.2 Analisis Bivariat	47
4.6.3 Analisis Multivariat.....	48

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum lokasi Penelitian.....	50
5.1.1 Keadaan Geografis	50
5.1.2 Keadaan Demografis	50
5.1.3 Keadaan Sosial Budaya	51
5.1.4 Kasus Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekayun	51
5.1.5 Pengobatan Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Sekayun	52
5.2 Hasil.....	52
5.2.1 Analisis Univariat.....	52
5.2.2 Analisis Bivariat.....	58
5.2.2.1 Hubungan Antara Keberadaan Kawat Kasa Pada Ventilasi Rumah Dengan Kejadian Malaria	58
5.2.2.2 Hubungan Antara Keberadaan Langit-Langit Rumah Dengan Kejadian Malaria	59
5.2.2.3 Hubungan Antara Keberadaan Semak-Semak Dengan Kejadian Malaria.....	59
5.2.2.4 Hubungan Antara Keberadaan Genangan air Dengan Kejadian Malaria.....	
5.2.2.5 Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kejadian Malaria	61
5.2.2.6 Hubungan Antara Tindakan Dengan Kejadian Malaria.....	62
5.2.3 Analisis Multivariat.....	62

BAB VI PEMBAHASAN

6.1	Keterbatasan Penelitian.....	66
6.2	Pembahasan.....	66
6.2.1	Hubungan Antara Keberadaan Kawat Kasa Pada Ventilasi Rumah Dengan Kejadian Malaria	66
6.2.2	Hubungan Antara Keberadaan Langit-Langit Rumah Dengan Kejadian Malaria	68
6.2.3	Hubungan Antara Keberadaan Semak-Semak Dengan Kejadian Malaria	69
6.2.4	Hubungan Antara Keberadaan Genangan Air Dengan Kejadian Malaria	71
6.2.5	Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kejadian Malaria	72
6.2.6	Hubungan Antara Tindakan Dengan Kejadian Malaria	73

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1	Kesimpulan	77
7.2	Saran	78

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian terkait.....	29
Tabel 3.1	Definisi operasional.....	33
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Besar Sampel.....	42
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Pengetahuan.....	46
Tabel 4.3	Hasil Uji Reabilitas Tindakan.....	47
Tabel 5.1	Gambaran Jumlah Penduduk tahun 2019.....	50
Tabel 5.2	Gambaran Kasus Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Sekayun 2018-2019	51
Tabel 5.3	Gambaran Pengobatan Malaria tahun 2018-2019	52
Tabel 5.4	Distribusi Responden Kasus dan Kontrol di Wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah.....	53
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Jenis keberadaan Semak-Semak di Wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah.....	54
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Jenis keberadaan Genangan Air di Wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah.....	54
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden mengenai Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah.....	55
Tabel 5.8	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden mengenai Tindakan di Wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah.....	56
Tabel 5.9	Hubungan Antara Keberadaan Kawat Kasa Pada Ventilasi Rumah Dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah.....	58
Tabel 5.10	Hubungan Antara Keberadaan Langit-Langit Rumah Dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah.....	59
Tabel 5.11	Hubungan Antara Keberadaan Semak-Semak Denga Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah.....	60
Tabel 5.12	Hubungan Antara Keberadaan Genangan Air Dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah.....	61
Tabel 5.13	Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah	61
Tabel 5.14	Hubungan Antara Tindakan Dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah.	62
Tabel 5.15	Hasil Seleksi bivariat.....	63
Tabel 5.16	Pemodelan Awal Analisis Multivariat.....	64
Tabel 5.17	Perubahan Odd ratio (OR) Tanpa variabel Genangan air.....	64
Tabel 5.18	Model Akhir Analisis Multivariat.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	32
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	33
Gambar 4.1 Skema Desain Studi Kasus Kontrol.....	39

DAFTAR SINGKATAN

ACT	= Artemisin-based Combination Therapy
API	= Annual Parasite Insidence
Depkes	= Departemen Kesehatan
Kemenkes	= Kementerian Kesehatan
Puskesmas	= Pusat Kesehatan Masyarakat
RI	= Republik Indonesia
SD	= Sediaan Darah
RDT	= Rapid Diagnostic Test
Riskesdas	= Riset Kesehatan Dasar
WHO	= World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Data Endemisitas Malaria Menurut Desa Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2019 |
| Lampiran 2 | Register Pasien Malaria Tingkat Puskesmas |
| Lampiran 3 | Formulir Persetujuan, Lembar Observasi, Lembar Kuesioner |
| Lampiran 4 | Validitas dan Reliabilitas Kuesioner |
| Lampiran 5 | Daftar Responden Penelitian Kelompok Kasus dan Kelompok Kontrol |
| Lampiran 6 | Hasil Analisis Data Penelitian |
| Lampiran 7 | Hasil Dokumentasi Penelitian |
| Lampiran 8 | Surat Izin Penelitian dari FKM Unsri |
| Lampiran 9 | Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah |
| Lampiran 10 | Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh parasit plasmodium dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina yang mengandung plasmodium di dalamnya yang akan hidup dan berkembang biak dalam sel darah manusia. Malaria menyebabkan kematian terutama pada kelompok risiko tinggi yaitu bayi, anak balita, ibu hamil, selain itu malaria secara langsung menyebabkan anemia dan dapat menurunkan produktivitas kerja (Kemenkes R.I., 2018).

Malaria merupakan masalah kesehatan yang penting di dunia. Menurut *World Malaria Report* 2018, pada tahun 2017 dilaporkan ada 219 juta kasus malaria di 90 negara. Hal ini mengakibatkan sekitar 435.000 kematian, 90% di antaranya terjadi di Afrika. Hampir setengah dari populasi dunia berisiko terserang malaria. Sebagian besar kasus malaria dan kematian terjadi di Afrika sub-Sahara. Namun, wilayah di Asia Tenggara, Mediterania Timur, Pasifik Barat, dan Amerika juga berisiko (WHO, 2018).

Malaria masih menjadi masalah utama kesehatan masyarakat di Indonesia. Diperkirakan sekitar 35% penduduknya tinggal di daerah berisiko malaria dan dilaporkan sebanyak 38 ribu orang meninggal setiap tahunnya karena malaria berat. Terdapat 293 kabupaten atau kota di Indonesia, 168 kabupaten diantaranya berada di wilayah endemis malaria (Kemenkes R.I., 2018).

Berdasarkan teori Hendrik L. Blum, status kesehatan dipengaruhi oleh empat faktor yaitu faktor lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan. Teori tersebut juga menyatakan bahwa faktor lingkungan dan perilaku mempunyai peran yang lebih besar dibandingkan faktor genetik dan pelayanan kesehatan. Tingginya dan meningkatnya penyakit malaria berkaitan dengan Faktor lingkungan. Faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap penyakit malaria meliputi lingkungan fisik, lingkungan biologik, lingkungan rumah (Wahyudi, 2015).

Kondisi lingkungan rumah yang buruk yang kemudian menjadi faktor yang berkaitan dengan penularan malaria karena menyediakan lingkungan yang cocok sebagai *resting place* dan *breeding place* bagi nyamuk pembawa penyakit malaria. Berdasarkan hasil penelitian (Anjasmoro, 2013), menyatakan bahwa orang yang di sekitar rumahnya terdapat keberadaan genangan air berisiko 2,16 kali lebih besar untuk terkena malaria dibandingkan dengan yang tidak ditemukan keberadaan genangan air di sekitar rumah. Penelitian lain yang telah dilakukan oleh (Heryanto, 2016), menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara antara kawat kasa ventilasi rumah dan keberadaan semak-semak dengan kejadian malaria. Sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh (Nurlette, 2012), menyatakan bahwa terdapat hubungan antara langit-langit rumah dan kerapatan dinding dengan kejadian malaria.

Selain faktor lingkungan rumah, faktor perilaku juga berpengaruh terhadap kejadian malaria. Perilaku manusia menunjang interaksi antara manusia dan nyamuk malaria sehingga transmisi penyakit dapat lebih mudah terjadi. Perilaku masyarakat yang berhubungan dengan penyakit malaria dapat dijelaskan berdasarkan cara hidup. Cara hidup masyarakat yang berpengaruh terhadap penularan penyakit malaria antara lain seperti kebiasaan menggunakan obat anti nyamuk, kebiasaan menggunakan kelambu, kebiasaan keluar rumah di malam hari (Sutarto, 2017). Berdasarkan hasil penelitian (Astari, 2017), menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku dengan kejadian malaria.

Berdasarkan hasil riskesdas 2018, menyebutkan bahwa selama 2013-2018 pravelensi malaria di Indonesia menurun dari 1,4% menjadi 0,4%. Berdasarkan riwayat pemeriksaan darah tertinggi terjadi pada Provinsi Papua sebesar 12%, Papua Barat 8,5%, NTT 2%, Bengkulu 1,9%, Maluku Utara 1,8%, Maluku 1,7% (Riskesdas, 2018).

Provinsi Bengkulu merupakan daerah endemis rendah malaria. Pada tahun 2018, jumlah kasus yang tercatat mengalami malaria positif sebanyak 317 kasus dengan angka API sebesar 0,16 per 1000 penduduk. Walaupun sudah terjadi penurunan kasus dan jumlah kabupaten endemis tinggi sudah

tidak ada lagi, namun di provinsi Bengkulu masih terdapat 7 kabupaten endemis rendah, yaitu Kota Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Tengah, Kabupaten Bengkulu Utara, Kabupaten Mukomuko, Kabupaten Seluma dan Kabupaten Kaur, dan Bengkulu Selatan (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2019).

Kabupaten Bengkulu Tengah merupakan kabupaten atau kota yang ada di Provinsi Bengkulu dengan jumlah kasus malaria tertinggi. Pada tahun 2019 terdapat kasus malaria klinis dengan hasil positif 72 orang dengan API Sebesar 0,65 per 1000 penduduk. Tingginya kasus malaria di kabupaten Bengkulu Tengah menunjukan bahwa penularan penyakit malaria masih terus berlangsung dan pengendalian vektor harus dilaksanakan (Dinkes Bengkulu Tengah, 2020).

Puskesmas Sekayun merupakan wilayah puskesmas dengan kejadian malaria tertinggi di Kabupaten Bengkulu Tengah. Berdasarkan data dari Puskesmas wilayah kerja Sekayun pada tahun 2018 jumlah kasus malaria positif sebanyak 37 orang dengan API 6,41 per 1000 penduduk, pada tahun 2019 terjadi peningkatan kasus malaria positif sebanyak 52 orang, dengan API sebesar 8,26 per 1000 penduduk. ((Dinkes Bengkulu Tengah, 2020).

Berdasarkan permasalahan di atas terdapat banyak faktor yang menyebabkan kejadian malaria, maka penting untuk dilakukan penelitian tentang “Hubungan lingkungan rumah \dan perilaku dengan kejadian malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2019”

1.2 Rumusan Masalah

Masalah malaria merupakan masalah masalah kesehatan yang penting di dunia. Diperkirakan sekitar 35% penduduknya tinggal di daerah berisiko malaria dan dilaporkan sebanyak 38 ribu orang meninggal setiap tahunnya karena malaria berat. Terdapat 293 kabupaten/kota di Indonesia, 167 kabupaten diantaranya berada di wilayah endemis malaria. Puskesmas Sekayun merupakan wilayah puskesmas dengan kejadian malaria tertinggi di Kabupaten Bengkulu Tengah. Berdasarkan data dari Puskesmas Sekayun pada tahun 2018 jumlah kasus malaria positif sebanyak 37 orang, dan pada

tahun 2019 jumlah kasus malaria positif meningkat sebanyak 52 orang. Berdasarkan permasalahan dan data di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Hubungan lingkungan rumah dan perilaku masyarakat dengan kejadian malaria di wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2019”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan lingkungan rumah dan perilaku masyarakat dengan kejadian malaria di wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2019

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan distribusi frekuensi responden meliputi kawat kasa pada rumah, langit-langit rumah, semak-semak, genangan air, pengetahuan dan tindakan pencegahan responden di wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah. Tahun 2019
2. Menganalisis hubungan keberadaan kawat kasa pada ventilasi rumah dengan kejadian malaria di wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2019
3. Menganalisis hubungan keberadaan langit- langit rumah dengan kejadian malaria di wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2019
4. Menganalisis hubungan keberadaan semak- semak dengan kejadian malaria di wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2019
5. Menganalisis hubungan keberadaan genangan air dengan kejadian malaria di wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2019
6. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kejadian malaria di wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2019

7. Menganalisis hubungan tindakan dengan kejadian malaria di wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2019
8. Menganalisis faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kejadian malaria di wilayah Kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2019

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan di masyarakat serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai tambahan informasi dan literatur untuk penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan bahan pustaka tentang hubungan lingkungan rumah dan perilaku masyarakat dengan kejadian malaria yang ada di masyarakat

1.4.3 Bagi Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah

Sebagai bahan masukan bagi Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah agar dapat lebih meningkatkan upaya pengendalian penyakit malaria.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan September 2019 sampai bulan Januari 2020

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini meliputi hubungan lingkungan rumah (keberadaan kawat kasa, langit-langit rumah, semak-semak, genangan air dan perilaku (pengetahuan, tindakan)

DAFTAR PUSTAKA

- Anjasmopro, Rian.2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang Kabupaten Purbalingga.* Jurnal Kesehatan Masyarakat 2013, Vol 2, No 1 tahun 2013
- Arsin, Andi Arsunan. 2012. *Malaria di Indonesia: Tinjauan aspek epidemiologi.* Makasar: Masagena Press
- Astari, Sri Dewi. 2017. *Hubungan Lngkungan Fisik dan Perilaku Masyarakat Dengan Kejadian Penyakit Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Tahun 2017.* Skripsi. Tidak Diterbitkan. Medan: Fakultas Kesehatan masyarakat
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Tengah, 2020. *Data Dasar Endemisitas Menurut Desd Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2018.* Bengkulu Tengah: Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Tengah
- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, 2019. *Laporan Pelaksanaan Program Malaria Tahun 2018 di Provinsi Bengkulu.* Bengkulu: Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
- Harmendo. 2008. *Faktor Risiko Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka.* Tesis. Tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Dipenogoro
- Haryanto, Eko. 2016. *Faktor Resiko Kejadian Malaria Klinis di Desa Tanjung Dalam WilayahKerja UPTD Puskesmas Lubuk Batang Kabupaten OKU.* Jurnal Dunia Kesmas Volume 5. Nomor 1, Januari 2016
- Hasyim, H, Camelia, A, Fajar, N.A. *Determinan Kejadian Malaria Di Wilayah Endemis.* Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Vol. 8, No. 7, Februari 2014
- Idrus, Masriadi., Getrudis. 2014. *Hubungan faktor individu dan lingkungan rumah dengan kejadian malaria di Puskesmas Koeloda Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Provinsi NTT.* Jurnal Kesehatan Vol VII No. 2/2014
- Kementerian kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Profil Kesehatan Indoensia 2018.* Jakarta: Kementerian kesehatan Republik Indonesia

- Kementerian kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Buku saku pelaksanaan kasus malaria*. Jakarta: Kementerian kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Hasil Utama Riskesdas 2018*. . Jakarta: Kementerian kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Infodatin Malaria*. Jakarta: Kementerian kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Pedoman Manajemen Malaria*. Jakarta: Kementerian kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Atlas Vektor Penyakit di Indonesia*. Jakarta: Kementerian kesehatan Republik Indonesia
- Mantili, Lela. 2014. *Hubungan kondisi fisik rumah dan lingkungan sekitar rumah dengan kejadian malaria di desa Tanjung Satai Kecamatan Pulau Maya Karimata Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014*. [online]. Dari www.jurnal.untan.ac.id (18 Februari 2020)
- Margarethy, Indah., dan Aprioza Yenni. 2016. *Peran lingkungan sosial dalam pencegahan malaria di Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan*.SPIRAKEL, Vol. 8 No 1. Bulan Juni Tahun 2016:1-10
- Mustafa, Fatmah M. Saleh dan Rahayu Djawa. 2018. *Penggunaan kelambu berinsektisida dan kawat kasa dengan kejadian malaria di kelurahan Sangaji*. Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia. Vol. 1. No. 3 (September, 2018) 93-98
- Najmah. 2011. *Manajemen dan Analisis Data Kesehatan, Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Noviarti, P.I, Joko, T, Dewanti, N.A.Y. 2016. *Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Dan Perilaku Penghuni Rumah Dengan Kejadian Penyakit Malaria Di Wilayah kerja Puskesmas Koap II, Kabupaten Kulon Progo, Daerah*

Istimewa Yogyakarta. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 4, No1, Januari 2016

- Nurbayani, 2013. *Faktor Risiko Kejadian Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Mayong I Kabupaten Jepara*. Jurnal Kesehatan Masyarakat 2013, Vol 2, No. 1, 1 Januari 2013
- Nurdin, E, Mazrizal, Elytha, F. 2013. *Faktor Risiko Kejadian Penyakit Malaria Di Wilayah Tambang Emas Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung*. Jurnal kesehatan Masyarakat, Vol 7, No.1, September 2012-Maret 2013
- Nurlette, F.F, Ishak, H, Ruslan. 2012. *Hubungan Perilaku Masyarakat Dan Kondisi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Rijali Kecamatan Sirimau Kota Ambon Tahun 2012*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin Makasar
- Octavia, D. 2012. *Hubungan Antara Faktor Perilaku Dengan Kejadian Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Duren Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2012*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
- Palupi, N.W. 2010. *Hubungan Keberadaan Tempat Perindukan Nyamuk Dengan Kejadian Malaria Di Puskesmas Hanura Kabupaten Pesawaran Tahun 2010*. Thesis. Tidak diterbitkan. Universitas Indoensia.
- Pamela, A. A. 2009. *Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Lingkungan Sekitar Rumah dengan Kejadian Malaria di Desa Ketosar Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Puskesmas Sekayun, 2020. *Register Pasien Malaria Tingkat Puskesmas*. Bengkulu Tengah: Puskesmas Sekayun
- Rangkuti, A.F, Sulistyani, Endah, N. 2017. *Faktor Lingkungan Dan Perilaku Yang Berhubungan Dengan Kejadianmalaria Di Kecamatan Panyabungan Mandailing Natal Sumatera Utara*. BALABA Vol 13, No.1, Juni 2017 1-10
- Santy, Fitriangga, A, Natalia, D. 2014. *Hubungan Faktor Individu Dan Lingkungan Dengan Kejadian Malaria Didesa Sungai Ayak 3 Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau*. Ejk Vol 2, No 1, 1 April 2014
- Soedarto. 2011. *Malaria*. Jakarta: Sagung Seto

- Sucipto, Cecep Dani 2015. *Manual Lengkap Malaria*. Yogyakarta: Gosyen Publishing,
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D. Bandung: Alfabeta
- Suryani. 2018. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit malaria di wilayah kerja puskesmas anggut kota bengkulu*. Jurnal Photon Vol.9 No.1 Oktober 2018
- Susana, Dewi. 2010. *Dinamika Penularan Malaria*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Sutarto, Cania, E, 2017. *Faktor Lingkungan, Perilaku, dan Penyakit Malaria*.Jurnal Agromedia, Vol. 4, No. 1, Juni2017
- Yulidar.2013. *Pengetahuan Masyarakat dan Status Malaria di Desa Bumi Sari Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya*. Jurnal Biologi Edukasi Edisi 11, Vol 5, No. 2, Desember 2013, hal 79-84
- Wahyudi, Cahyati, W, H.2015. *Faktor Praktik Pencegahan dan Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Malaria di Desa Jatirejo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo*. Jurnal Visikes, Vol. 14/ No.2/ September 2015
- Wayranu,A, Lagiono, L, Marsum, M. 2016. *Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah Dan Perilaku Penderita Dengan Kejadian Malaria Diwilayah Kerja Puskesmas Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara Tahun 2016*. Keslingmas, Vol 35, Hal 278-396, Desember 2016
- WHO. 2018. World Malaria Report 2018.
<http://www.who.int/malaria/publications/world-malariareport2015/report>
(13 Maret 2019)
- Wiwoho, H, F. 2016. *Faktor Risiko Kejadian Malaria Di Puskesmas Cluwak Dan Puskesmas Dukuhseti Kabupaten Pati*. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas 1 (1), 2016, 1-8
- Zupriwidani. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Malaria Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitasi Sumatera Utara.